

**PERMAINAN TRADISIONAL ORAY - ORAYAN TERHADAP  
PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA  
SEDANG KELAS VI DI SDN 138 GEGERKALONG GIRANG  
KOTA BANDUNG**

*(Single Subject Research* pada Peserta Didik Anak Tunagrahita Sedang Kelas  
VI di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung)

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Khusus**



**Oleh:**

**Siti Hadiani**

**NIM.1401409**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**PERMAINAN TRADISIONAL ORAY - ORAYAN TERHADAP  
PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA  
SEDANG KELAS VI DI SDN 138 GEGERKALONG GIRANG KOTA  
BANDUNG**

**(*Single Subject Research* pada Peserta Didik Anak Tunagrahita Sedang Kelas  
VI di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung)**

Studi Eksperimen SSR (*Single Subject Research*) dengan desain A - B - A

Oleh:

Siti Hadianti

NIM.1401409

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi satu syarat memperoleh  
gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan**

**©Siti Hadianti 2019**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**Agustus 2019**

**Hak Cipta dilindungi undang – undang**

**Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan cetak ulang, foto copy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SITI HADIANTI**

**NIM.1401409**

**PERMAINAN TRADISIONAL ORAY - ORAYAN TERHADAP  
PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA  
SEDANG KELAS VI DI SDN 138 GEGERKALONG GIRANG KOTA  
BANDUNG**

*(Single Subject Research* pada Peserta Didik Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI  
di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh :

**Pembimbing**



**Dr. Iding Tarsidi, M.Pd**  
**NIP. 196601041993011001**

**Ketua Departemen Pendidikan**

**Khusus FIP U PI Bandung**



**Dr. Yuvus Suherman, M.Si**  
**NIP. 196610251993031001**

"Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu." (Marcus Aurelius)

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. (Tanpa Nama)

Bukankah pelangi tercipta karena ada hujan dan cahaya matahari, begitulah cara memaknai hidup. - Yui

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Permainan Tradisional Oray - Orayan Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI Di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

**Siti Hadiani**

NIM.1401409

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dan teladan bagi umat manusia di bumi ini hingga akhir zaman.

Pembuatan skripsi berjudul “Permainan Tradisional *Oray - Orayan* Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI Di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung” bertujuan untuk memperoleh ilmu dan pengalaman mendalam mengenai materi yang berkaitan dalam penelitian ini serta memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikianlah skripsi ini dibuat, semoga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan peran serta dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan kata terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orangtua penulis yang sangat penulis sayangi, cintai serta banggakan, Bapak H. Sayuti (Alm) dan Ibu Hj. Eni Rohaeni. Terimakasih atas semua limpahan kasih sayang, do'a-do'a terbaik yang pernah diberikan, dan juga dukungan penuh yang tak pernah berhenti.
2. Keluarga besar penulis, terimakasih atas doa dan dukungannya selama penulis menjadi mahasiswi.
3. Dr. Iding Tarsidi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai pada akhirnya. Terimakasih atas dukungan penuh serta motivasi yang selalu diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Nia Sutisna, M.Pd, Dr. Nandi Warnandi dan Titim Kurniati, S.Pd selaku ahli dalam penyusunan instrumen penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya yang sangat luar biasa untuk berdiskusi dan membimbing penulis
5. Dr. Yuyus Suherman, M.Si selaku ketua Departemen Pendidikan Khusus, dan Dosen Pembimbing Akademik, atas bimbingan dan memotivasi penulis sejak awal menjadi mahaanak hingga penyusunan proposal dan skripsi ini dan dukungannya kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan kuliah di almamater tercinta ini.
6. Seluruh dosen departemen Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staff administrasi departemen Pendidikan Khusus yang telah membantu penulis dalam hal administrasi sejak awal kuliah hingga menyelesaikan perkuliahan di departemen ini.

8. Seluruh staff akademik Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu penulis agar tetap dapat kuliah di almamater tercinta ini hingga akhirnya tiba di kesempatan menyusun skripsi ini.
9. Keluarga besar SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung, khususnya Ibu Titim Kurniati, dan semua guru serta staff yang tidak disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua peran, dukungan, do'a serta tenaganya dalam membantu melaksanakan penelitian disekolah.
10. Peserta didik kelas VI B SLBN SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung, yang telah membantu dan mewarnai hari-hari penulis disela aktivitas penelitian sehingga peneliti tidak merasa jenuh.
11. Nancy Chinthya, Siti Fauziah, Saliima Hanna Afifah, Yuri Meiska Octari, Suci Ayu Pratiwi, Khoridah Rosyad, Sendy Crisna, Ulfah Khaerunnisa, karena telah menjadi teman sekaligus sahabat yang tiada lelah mendengar suka duka penulis serta membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian pun diberi kelancaran dan sukses.
12. Pika Setianingrum, S.K karena telah menjadi teman sekaligus sahabat yang tiada lelah mendengar suka duka penulis serta membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Alvian Fathurrochman, M.Pd yang giat memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan kuliah.
14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Khusus 2014 yang telah menemani, menjadi teman diskusi dan memotivasi penulis setiap penulis kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
15. GPK SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung yang telah menemani, membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
16. Keluarga Besar The Kafin School yang telah memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.



17. Terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, mohon maaf karena tidak dapat menuliskan satu-persatu.

Semoga amal baik bapak/ibu dan teman-teman semua mendapat balasan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Bandung, Agustus 2019

Penulis

## ABSTRAK

### PERMAINAN TRADISIONAL ORAY - ORAYAN TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

(*Single Subject Research* pada Peserta Didik Anak Tunagrahita Sedang Kelas  
VI di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung)

Oleh :

**Siti Hadiani (NIM. 1401409)**

Anak tunagrahita sedang memiliki keterampilan sosial yang rendah, yang berkaitan dalam bekerja sama, menyesuaikan diri, keterampilan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, keterampilan dalam menaati peraturan, dan menghargai orang lain, sehingga berdampak pada penerimaan sosial anak tunagrahita sedang di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan *Single Subject Research* desain A-B-A, subjek penelitian adalah seorang anak tunagrahita sedang dikelas VI. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Analisis data menggunakan statistika deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh permainan tradisional oray-orayan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak tunagrahita sedang. Hasil penelitian Permainan Tradisional Oray – Orayan dapat meningkatkan keterampilan bekerjasama dalam satu tim, kedisiplinan dalam berbaris, menghargai orang lain ketika berbicara, menunjukkan ekspresi ketika senang, dan mampu memecahkan masalah ketika ada teman yang tidak disiplin. Hal itu mencakup kelima aspek keterampilan sosial : *environmental behaviour, interpersonal behaviour, self-related behaviour, task related behavior*, dan perilaku menjalin hubungan dengan orang lain. Penulis merekomendasikan permainan tradisional oray – orayan dalam meningkatkan keterampilan sosial.

**Kata kunci : Permainan tradisional oray – orayan, peningkatan keterampilan sosial, anak tunagrahita sedang**

## **ABSTRACT**

### ***THE TRADITIONAL GAME OF ORAY – ORAYAN TOWARDS IMPROVEMENT SOSIAL SKILL MENTALLY RETARDED***

***(Single Subject Research in The Six Grade Student with mentally retarded  
children in SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung)***

***Created By :***

**Siti Hadiani (NIM. 1401409)**

*Children with intellectual disabilities are having low social skills, related to working together, adapting, skills in interacting with peers, skills in obeying the rules, and respecting others, thus impacting the social acceptance of mentally retarded children in the community. The research method used was an experimental method with a Single Subject Research design A-B-A design, the research subject was a mentally retarded child being in class VI. Data collection is done by observation technique. Data analysis uses descriptive statistics. The purpose of this study was to determine how much influence the traditional game of oray-orayan has on improving the social skills of mentally retarded children. The results of the Oray Traditional Game play - Orayan can improve teamwork skills, discipline in marching, respect others when talking, show expression when happy, and be able to solve problems when there are friends who are not disciplined. It covers all five aspects of social skills: environmental behavior, interpersonal behavior, self-related behavior, task related behavior, and relationship behavior with others. The author recommends traditional oray - orayan games in improving social skills.*

***Key word : The traditional game of oray – orayan, improve sosial skill, mentally retarded***

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	.ii
UCAPAN TERIMAKASIH .....	.iii
ABSTRAK .....	.vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	.xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	10
C.Tujuan Penelitian .....	11
D.Kegunaan Penelitian .....	11
E.Struktur Organisasi Skripsi.....	12
BAB II TINJAUAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS.....	13
A. Konsep Dasar Anak Tunagrahita.....	13
1.Pengertian Anak Tunagrahita .....	13
2.Klasifikasi Anak Tunagrahita .....	14
3.Karakteristik Anak Tunagrahita.....	16
4.Faktor Penyebab Anak Tunagrahita.....	23
B. Konsep Dasar Keterampilan Sosial.....	24
1.Pengertian Keterampilan Sosial.....	24
2.Aspek – Aspek Keterampilan Sosial.....	25
3.Ciri – Ciri Keterampilan Sosial .....	31
4.Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial .....	32
C. Konsep Dasar Permainan Tradisional.....	33
1.Pengertian Permainan Tradisional .....	33

2. Jenis – Jenis Permainan Tradisional .....	35
3. Peran dan Manfaat Permainan Tradisional.....	36
4. Pengertian Permainan Tradisional <i>Oray – Orayan</i> .....	39
5. Manfaat Permainan Tradisional <i>Oray – Orayan</i> .....	41
6. Kelebihan dan Kekurangan Permainan Tradisional.....	41
7. Peranan Permainan Tradisional .....	42
D. Penelitian Sebelumnya .....	44
E. Kerangka Pemikiran .....	46
F. Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Metode Penelitian .....	49
B. Variabel Penelitian .....	52
1. Definisi Konsep Variabel .....	52
a. Variabel Bebas .....	52
b. Variabel Terikat .....	53
2. Definisi Operasional Variabel .....	53
C. Subjek dan Lokasi Penelitian .....	54
D. Partisipan.....	55
E. Instrumen Penelitian.....	55
1. Membuat kisi-kisi.....	56
2. Penyusunan instrumen .....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Penyusunan Program Intervensi .....	65
H. Uji Validitas .....	65
I. Prosedur Penelitian.....	67
J. Metode Analisa Data .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Hasil Penelitian.....	70
B. Analisis Data.....	80
C. Temuan Penelitian .....	96
D. Pembahasan .....	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
Daftar Pustaka .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Interpersonal Behaviour</i> .....	27
Tabel 3.1. Kisi – Kisi Instrumen Keterampilan Sosial .....	58
Tabel 3.2. Instrumen Keterampilan Sosial .....	60
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian.....	64
Tabel 3.4. Nama Ahli Pemberi <i>Expert Judgement</i> .....	67
Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data Keterampilan Sosial Fase Baseline 1 .....	72
Tabel 4.2. Hasil Pengumpulan Data Keterampilan Sosial Fase Intervensi.....	74
Tabel 4.3. Hasil Pengumpulan Data Keterampilan Sosial Fase Baseline 2 .....	76
Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Keterampilan Sosial Setiap Sesi .....	79
Tabel 4.5. Data Panjang Kondisi .....	81
Tabel 4.6. Data Kecenderungan Arah Keterampilan Sosial.....	82
Tabel 4.7. Rangkuman Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Sosial.....	86
Tabel 4.8. Jejak Data Keterampilan Sosial .....	87
Tabel 4.9. Level Stabilitas dan Rentang Keterampilan Sosial .....	87
Tabel 4.10. Perubahan Level Keterampilan Sosial.....	88
Tabel 4.11. Rangkuman Hasil Analisis Visual Keterampilan Sosial .....	88
Tabel 4.12. Data Jumlah Variabel Keterampilan Sosial .....	90
Tabel 4.13. Perubahan Kecenderungan Arah Keterampilan Sosial.....	90
Tabel 4.14. Perubahan Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Sosial .....	91
Tabel 4.15. Perubahan Level Keterampilan Sosial.....	91
Tabel 4.16. Data Overlap Keterampilan Sosial .....	93
Tabel 4.17. Rangkuman Hasil Analisis Visual Antar Kondisi.....	94

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 3.1. Desain A1-B-A2 .....	35
Grafik 4.1. Persentase Hasil Pengumpulan Data Keterampilan Sosial A1 .....	73
Grafik 4.2. Persentase Hasil Pengumpulan Data Keterampilan Sosial B .....	75
Grafik 4.3. Persentase Hasil Pengumpulan Data Keterampilan Sosial A2 .....	78
Grafik 4.4. Persentase Keterampilan Sosial .....	80
Grafik 4.5. Kecenderungan Arah Keterampilan Sosial.....	82
Grafik 4.6. Kecenderungan Stabilitas Data Keterampilan Sosial A1 .....	84
Grafik 4.7. Kecenderungan Stabilitas Data Keterampilan Sosial B .....	85
Grafik 4.8. Kecenderungan Stabilitas Data Keterampilan Sosial A2 .....	86
Grafik 4.9. Overlap Fase Baseline 1 ke Fase Intervensi .....	92
Grafik 4.10. Overlap Fase Intervensi ke Fase Baseline 2 .....	93
Grafik 4.11. Mean Level Keterampilan Sosial.....	95



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	48
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kartu Bimbingan .....	104
Lampiran 2 Presensi Penelitian .....	105
Lampiran 3 Format Expert Judgement Instrumen Penelitian .....	106
Lampiran 4 Format Expert Judgement Rancangan Program Intervensi .....	121
Lampiran 5 Format Hasil Validitas Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran 6 Format Hasil Validitas Rancangan Program Intervensi .....	130
Lampiran 7 Format Pengambilan Data .....	138
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	152
Lampiran 9 Surat - Surat Penelitian.....	156

### DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, K. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jogjakarta: Javalitera.
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik anak tunagrahita*. Proyek Pembinaan dan Pengembangan.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astati. (n.d.). *menuju kemandirian anak tunagrahita (online)*. Retrieved 1 10, 2018, from [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR\\_PEND\\_LUAR\\_BIASA/194808011974032-ASTATI/BAHAN\\_AJAR-KEMANDIRIAN.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_PEND_LUAR_BIASA/194808011974032-ASTATI/BAHAN_AJAR-KEMANDIRIAN.pdf)
- Azizah, I (2016). Efektivitas Pembelajaran menggunakan Permainan Tradisional terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya di Kelas IV Mingronggot Nganjuk. *Jurnal: Dinamika Penelitian*, 16 (2), hlm. 279 – 208.
- Beaty, Janice J. 1994. *Observing Developing Of young Child*. New York: Mc Millan Publishing USA.
- Bennet, Neville. et.al. (2005). *Teaching Through Play, Teachers Thinking and Clasroom Practice (Mengajar Lewat Permainan, Pemikiran Para Guru dan Praktik di Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Cartledge, G. & Millburn, J. F. (1995). *Teaching Sosial Skills to Children & Youth. Innovative Aproach*, 3rd ed. Massachussets: Allyn & Bacon.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Danandjadja, J. (1997). *Folklore Jepang*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Diahwati, R. (2016). *Keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi*. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan* 1 Nomor: 8. Hlm. 1612 – 1620.
- Docket, S. dan Fleer, M. (2000). *Play and Pedagogy in Early Childhood: Bending the Rules*. Australia: Harcourt Australia Pty Limited.
- Duffy, Karen G. (2004). *Adolescent Psychology: Annual Edition*. McGraw Hill.

- Fajarawati, E. (2008, Mei 2). Retrieved from Permainan Tradisional yang Tergerus Zaman: [www.nasimedu.com](http://www.nasimedu.com)
- Gimpel, G.A & Merell, K.W. (1998). *Sosial Skill of Children and Adolescents: Conceptualization, Assesment, Treatment*. New Jerset: Lawrence Erlbaum Assocoates Publisher.
- Grossman, H.J. (Penyuting). (1983). *Classification in Mental Retardation*. Washington: America Association on Mental Retardation.
- Hallahan, P.D dan Kaufman, M.J. (1991). *Exceptional Children (Introduction to Special Education), Fifth Edition University of Virginia: Prentice HallInternational, inc.*
- Haris, Irfan. (2015). Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak – Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial dan Moral Anak Usia Dini. (Nomor 1 Tahun 2015). Hlm. 17 – 18
- Harlock, Elizabeth. (1994). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Retang Kehidupan. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, M. (2010). Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press
- Khasanah dkk. (2011). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian Vol 1 (1)
- Kurniati, E. (2016). *Permainan Tradisional dan Perannya Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenamedia Group
- L'Abate, L. & Milan, M.A. (Eds). (1985). *Handbook of Sosial Skills Training and Research*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Matson, J.L., and Ollendick T.H (1988). EnchaningShildren's sosial skill, assessment and training. Pergamon Press.
- Mazurik, C.R., & Stefanou, C. (2010). *Using Paraprofessionals to Teach Sosial Skill to Children with Autism Spectrum Disorders* in the General Education Classroom. Journal of Instructional Psychology, 37(2), p.161 – 169.
- Montalalu, dkk (2007). Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka

- Mujib, F. dan Nailur, R. (2011). *Metode Permainan – Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Mumpuniarti. (2003). *Ortodidaktik Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Merlina, Nina. (2013). *Permainan Tradisional Anak – Anak di Kabupaten Pandeglang, Laporan Pengkajian Sejarah dan Budaya*. Bandung: BPNB Jabar
- Payne, S.J., Patton, R.J. (1981). *Mental Retardation*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Pellegrini, A.D dan Glickman, Carl D. (1991). *Measuring Kindergartners' Sosial Competence*. Eric Digest. [online]. Tersedia: <http://www.ericdigest.org/>. [24 Juni 2019]
- Philips, E. Lakin. *Sosial Skills: History and Prospect*. dalam L'Abate, L. & Milan, M.A. (Eds). (1985). *Handbook of Sosial Skills Training and Research*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Samanci, O. (2010). *Teacher Views on Sosial Skills Development in Primary School Students*. Education, 131 (1), p.147-157.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Silfia, R (2008). Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Berkesulitan Belajar. Skripsi pada Jurusan PLB FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Spence, S.H. (2003). *Sosial Skill Training with Children and Young People: Theory, Evidence and Practice*. *Child and Adolescent Mental Health Volume 8*, No. 2, 2003, pp. 84 – 96. School of Psychology, University of Queensland, Brisbane QLD 4072, Australia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunanto, J., Takeuchi, K, dan Nakata, H (2005). *Pengantar Penelitian Subjek Tunggal*. Univercity Of Tsukuba: Criced.

- Susetyo, Budi. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: Refika Aditama.
- Tarsidi, Didi. (2012). *Kompetensi Sosial Anak Tunanetra*. Tesis. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Tawney and Gast (1984). *Single Subject Research In Special Education*. Columbus: Charles E Merrill Publishing Company.
- Thompson, C.L. *et.al.* (2004). *Counseling Children*. Canada: Thompson Brooks/Cole.